POTENSI PENGEMBANGAN BUDI DAYA UNGGAS DI PROVINSI PAPUA BARAT

Ir. Sintje Lumatauw, M.Sc. Ph.D
Fakultas Peternakan Universitas Papua

Disampaikan pada Seminar Virtual

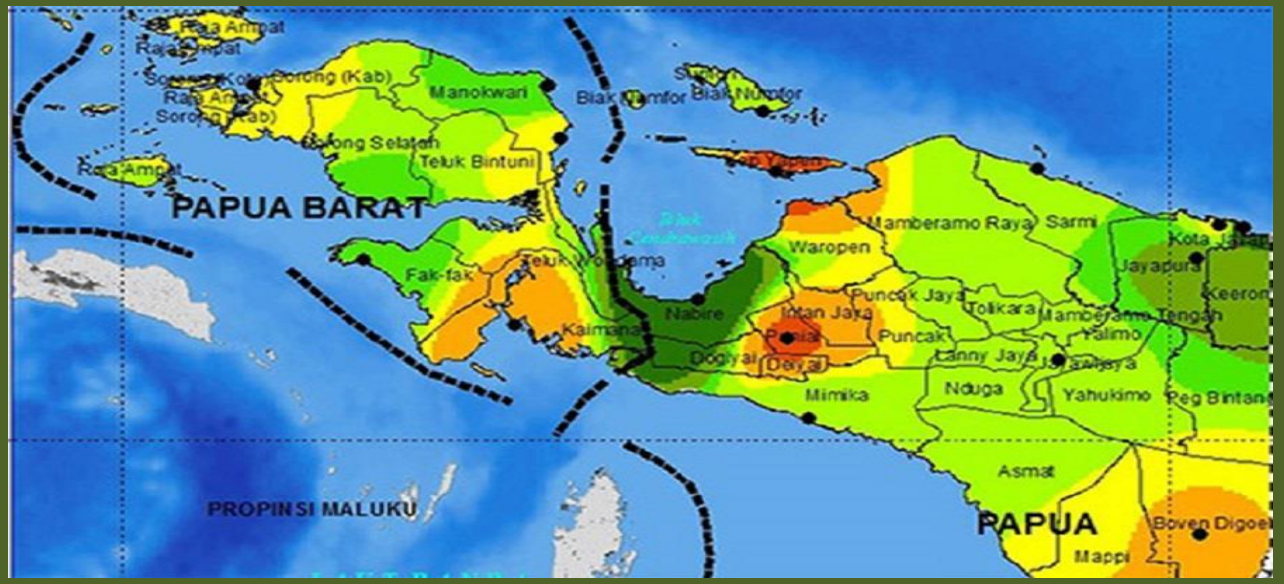
Poultry Indonesia Forum Series #11

21 Maret 2021

POULTRY INDONESIA

UNIVERSITAS PAPUA

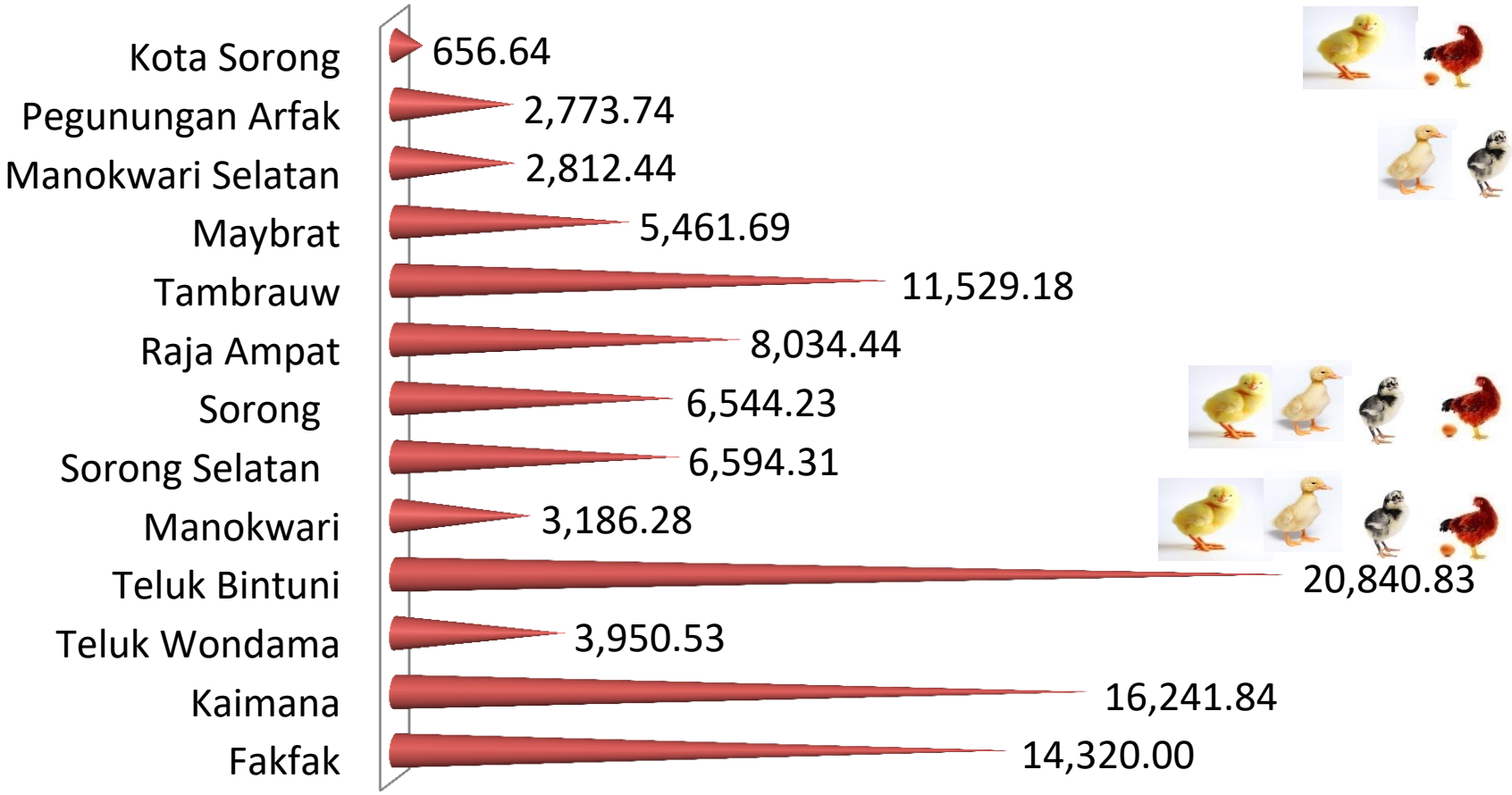
Kondisi umum Provinsi Papua Barat





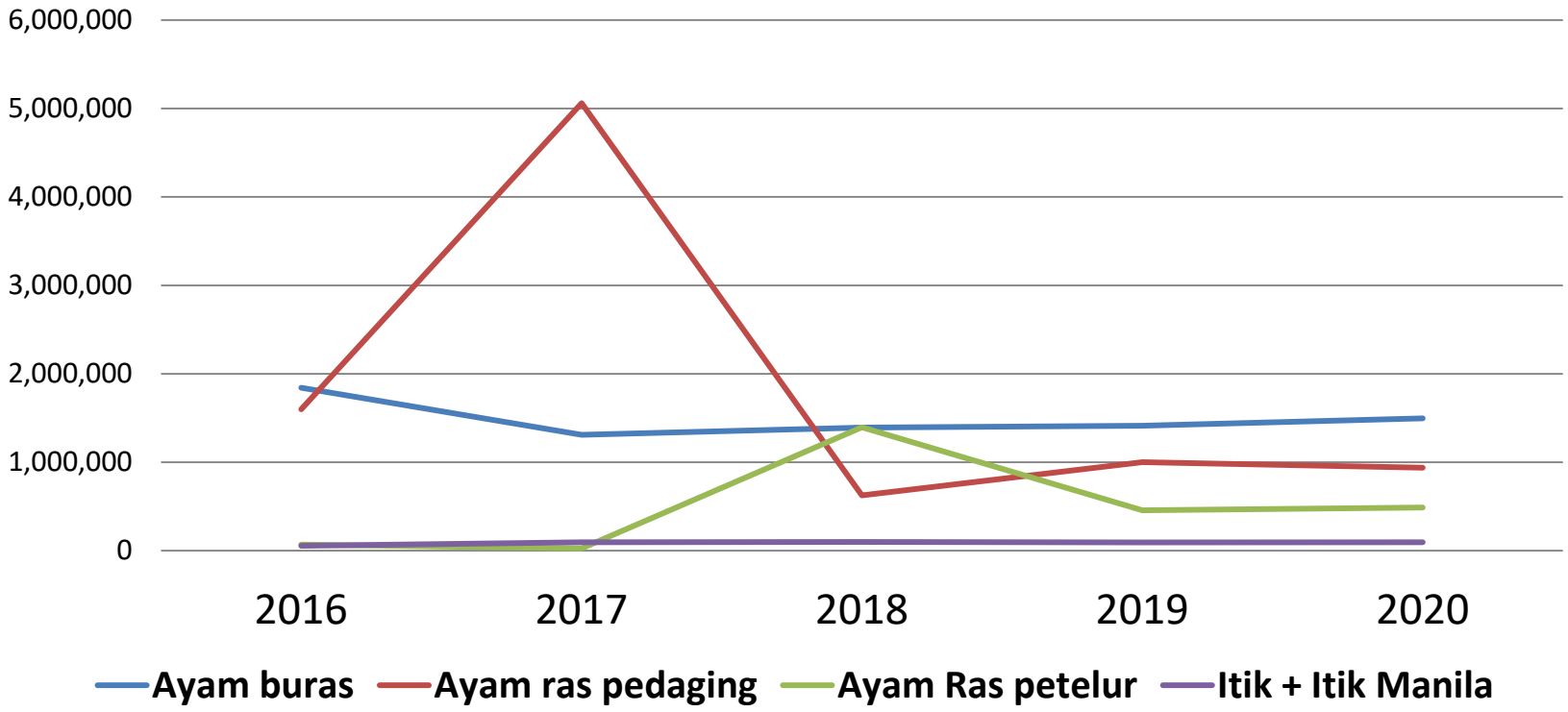
Luas: 102 946,15 km^2 Penduduk : 1 134 068 jiwa Suhu: 20-36^{0}C Kelembaban 44-100

Luas Wilayah Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota (km^2)



Sumber: Propinsi Papua Barat Dalam Angka 2021.

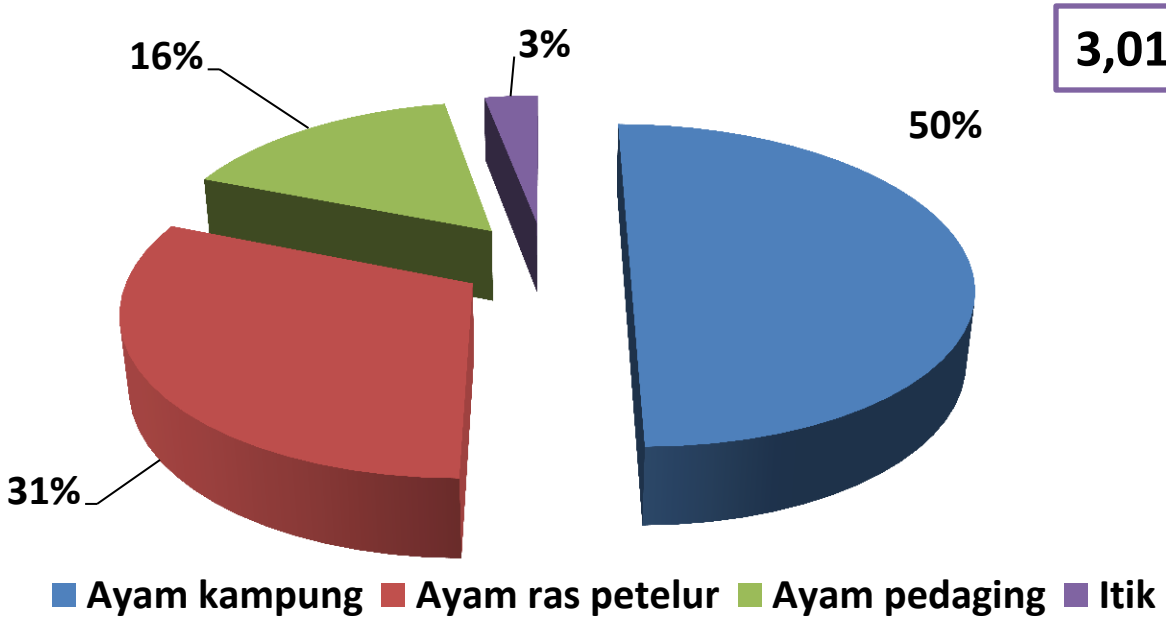
Perkembangan Populasi Unggas Tahun 2016-2020



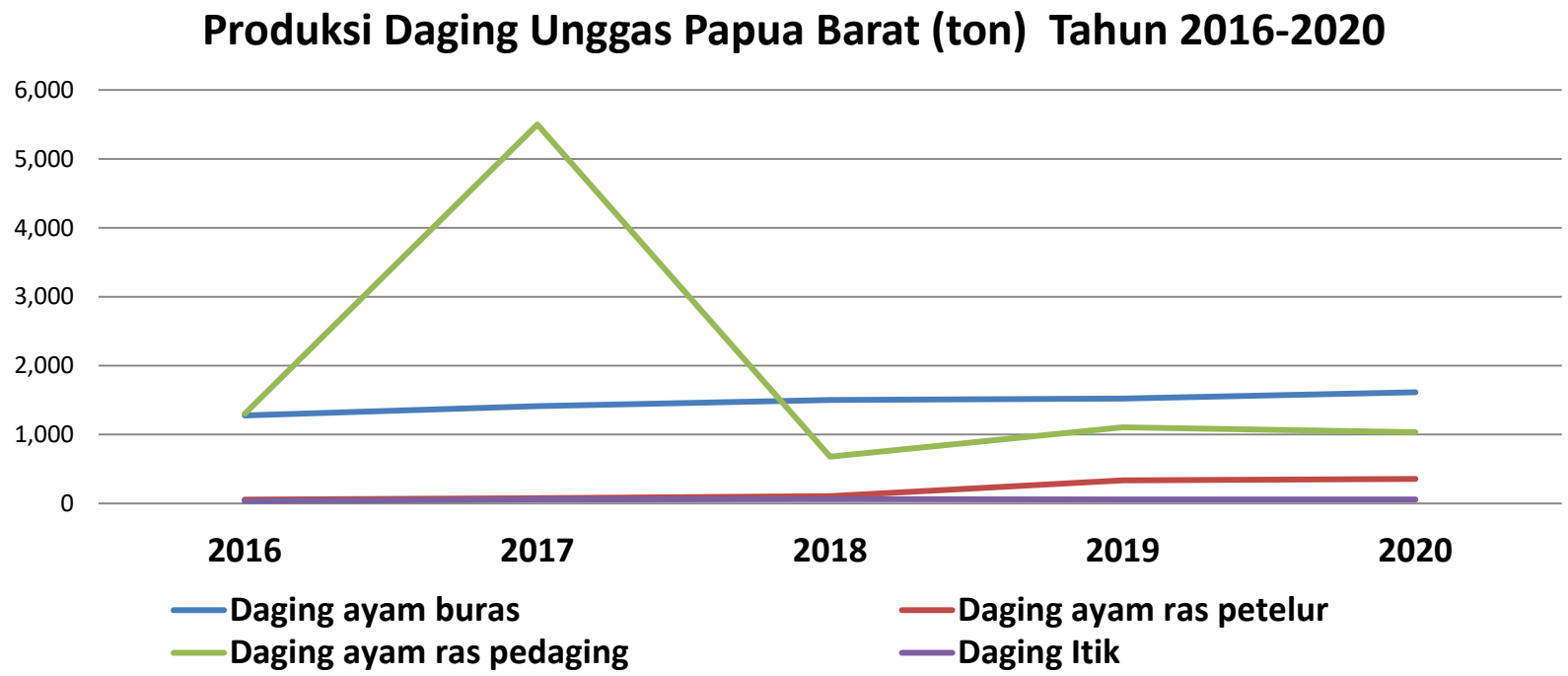
Populasi (ekor)	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Ayam buras	1,841,816	1,309,112	1,391,452	1,412,137	1,496,733
Ayam ras pedaging	1,598,236	5,060,799	624,490	1,001,002	938,061
Ayam Ras petelur	68,652	25,397	1,395,374	456,706	486,454
Itik	55,062	94,595	97,592	92,546	94,022
Total	3,563,766	6,489,903	3,508,908	2,962,391	3,015,270

Sumber: Statistik Indonesia, 2021. BPS

Persentase Populasi Unggas Papua Barat Tahun 2020



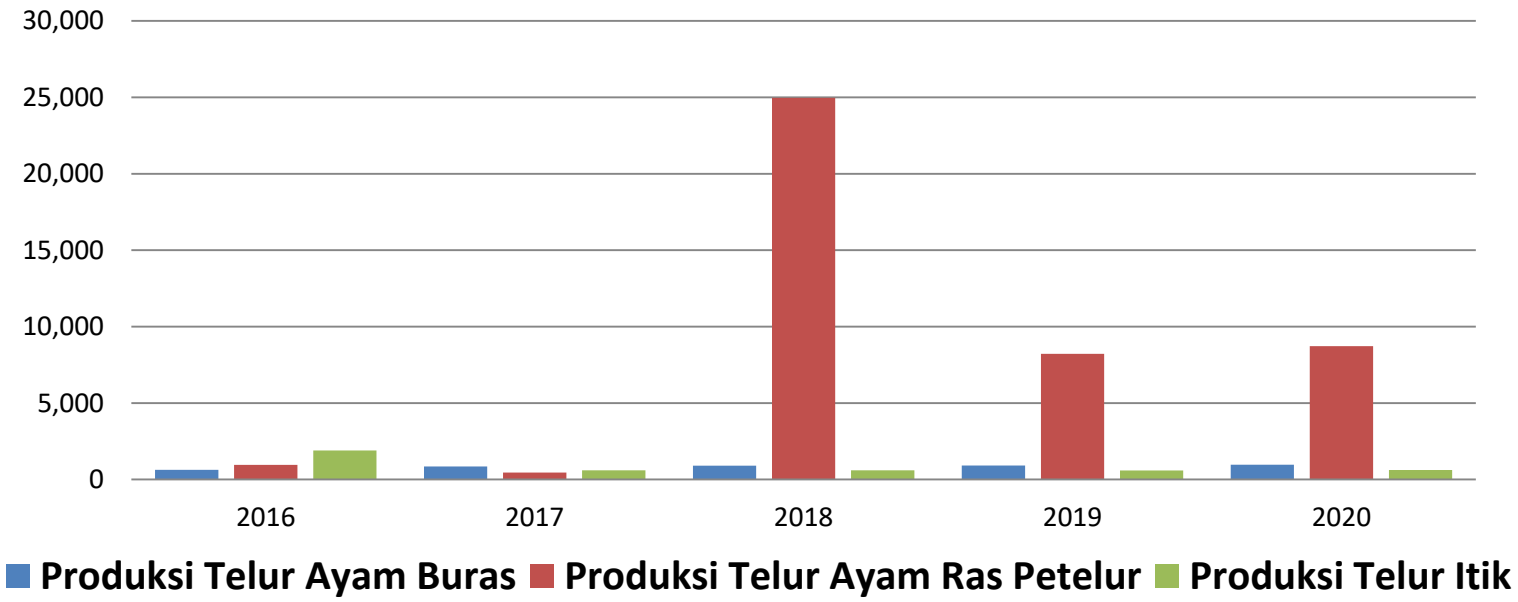
3,015,270 ekor



Produksi daging (ton)	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Daging ayam buras	1,276	1,411	1,501	1,522	1,613
Daging ayam ras petelur	56	76	107	335	356
Daging ayam ras pedaging	1,300	5,499	679	1,104	1,034
Daging Itik	35	59	62	58	59
Total	2,667	7,045	2,349	3,019	3,062

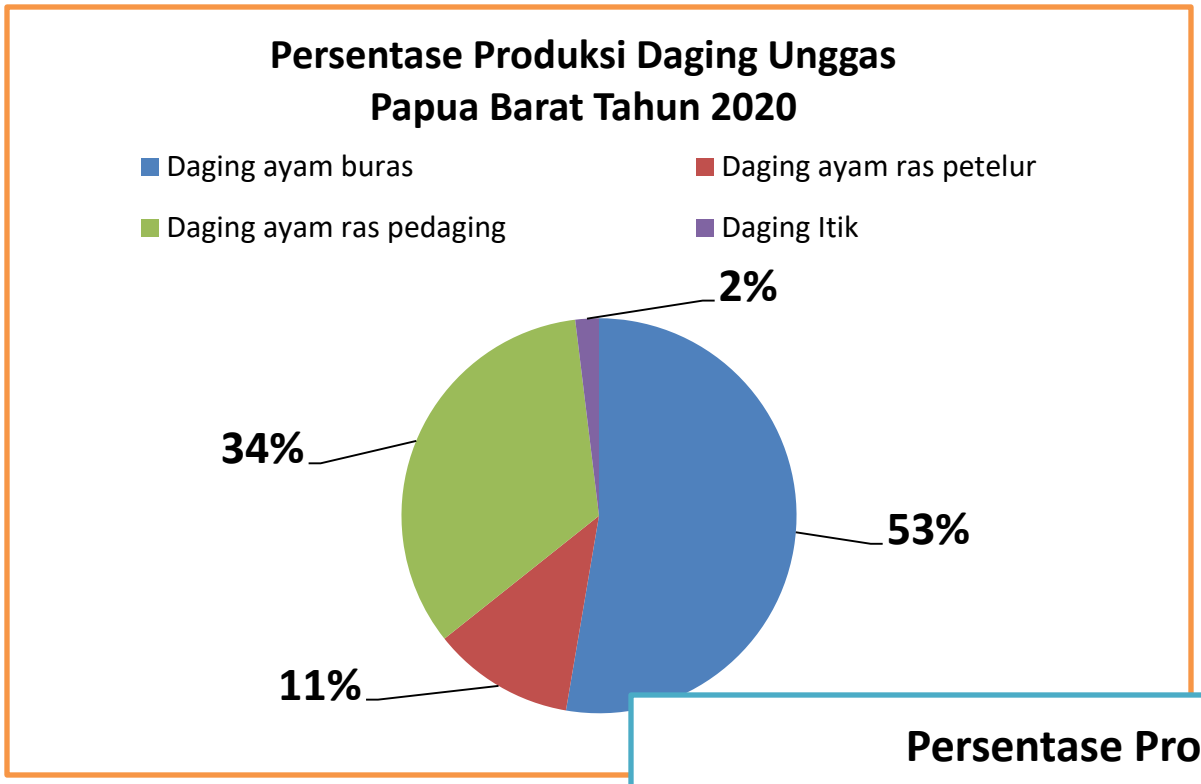
Sumber: Statistik Indonesia, 2021. BPS

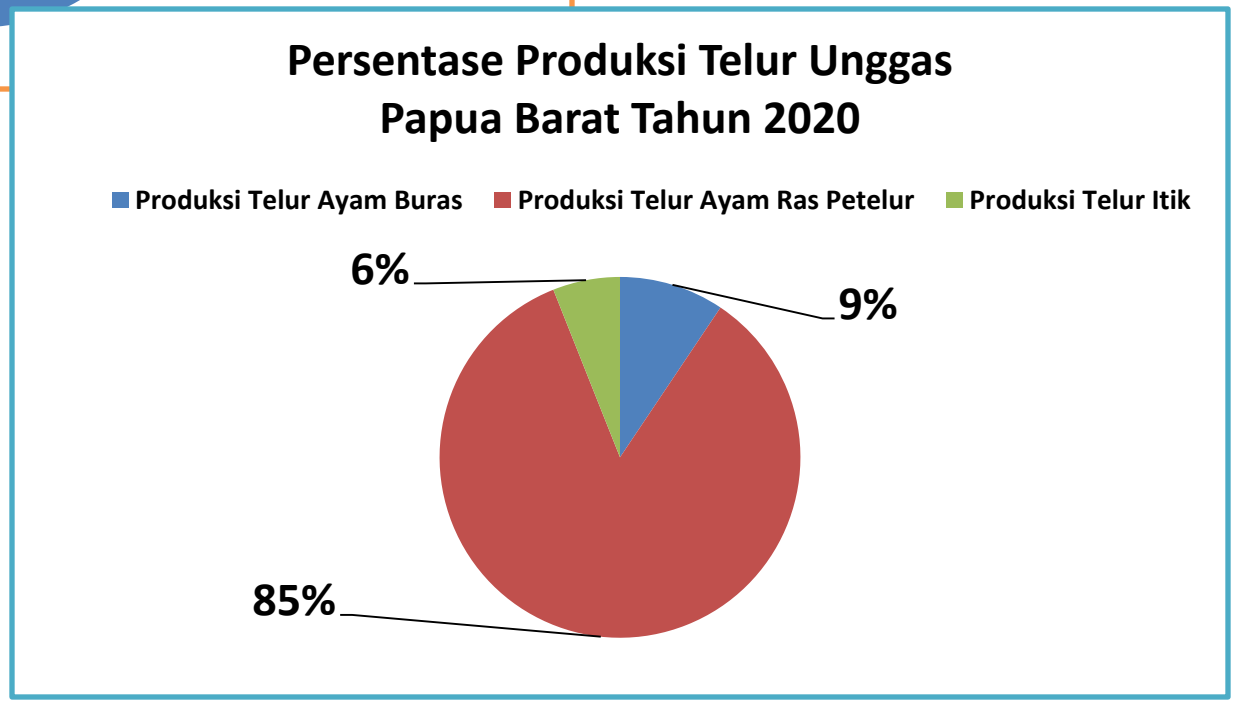
Produksi Telur Unggas (ton) Papua Barat Tahun 2016-2020



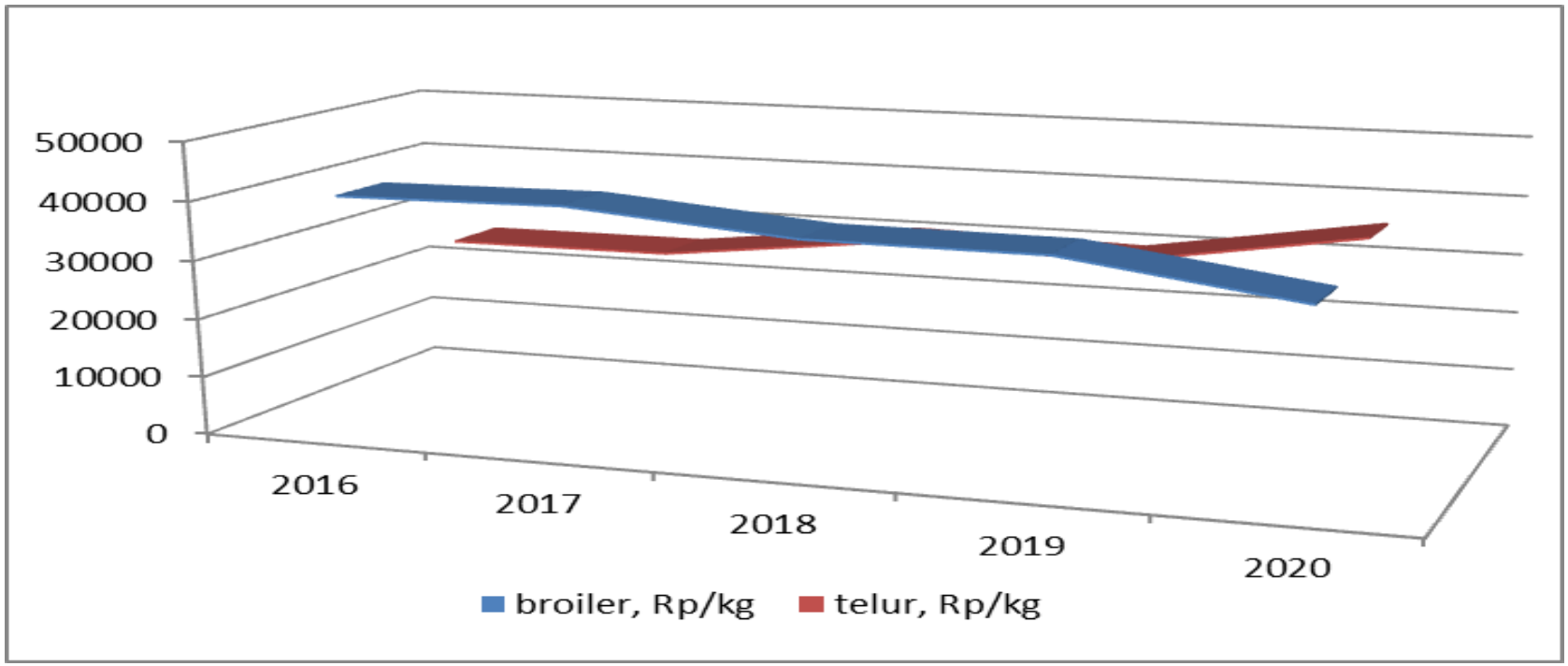
Produksi telur (ton)	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Produksi Telur Ayam Buras	634	849	904	916	971
Produksi Telur Ayam Ras Petelur	956	455	24,975	8,226	8,729
Produksi Telur Itik	1,904	600	606	593	622
Total	3,494	1,904	26,485	9,735	10,322

Sumber: Statistik Indonesia, 2021. BPS


Persentase Produksi Daging Unggas
Papua Barat Tahun 2020
Daging ayam buras
Daging ayam ras petelur
Daging ayam ras pedaging
Daging Itik
2%
34%
53%
11%


Persentase Produksi Telur Unggas
Papua Barat Tahun 2020
Produksi Telur Ayam Buras
Produksi Telur Ayam Ras Petelur
Produksi Telur Itik
6%
9%
85%

Harga Daging Broiler & Telur Di Papua Barat Tahun 2016-2020 (Rp/kg)



Harga rata-rata daging ayam broiler dan harga telur di tingkat konsumen di Papua Barat lebih tinggi dari harga rata-rata nasional selama 5 thn terakhir.

Saat ini: Telur impor Rp 2000/btr Telur lokal Rp 3000/btr.

Daging impor Rp. 32000/kg, Daging lokal broiler Rp. 45.000/kg

Import Daging Beku & Telur Papua Barat Tahun 2020



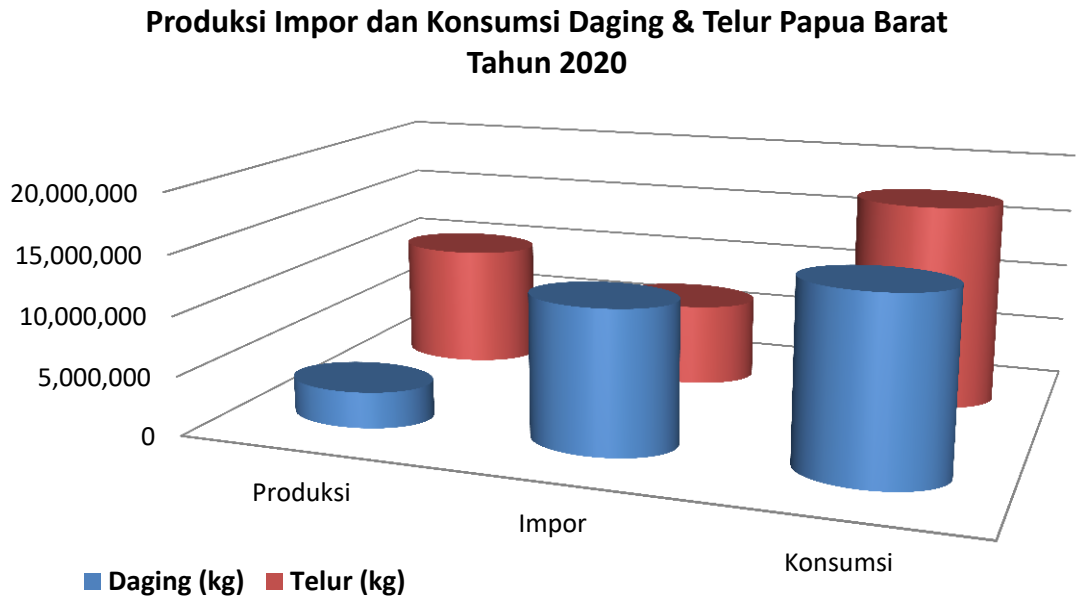
Ayam beku
12,000,000 kg



Telur
7,000,000 kg

Daging broiler beku dan telur ayam ras impor merupakan 2 produk unggas yang lazim ditemui dipasar, supermarket dan kios . Kegiatan impor kedua produk ini menjadi ramai akibat permintaan /kebutuhan masyarakat yang tidak bisa dipenuhi dari produk setempat.

Perkiraan tingkat supply demand perunggasan di Provinsi Papua Barat Tahun 2020



	Daging (kg)	%	Telur (kg)	%
Produksi lokal	3,062,000	20	10,322,000	60
Impor +	12,000,000	80	7,000,000	40
Konsumsi	15,062,000		17,322,000	

Supply daging dan telur di Papua Barat rendah sehingga harus didatangkan dari luar (impor) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Masalah Perunggasan di Papua Barat

Berdasarkan beberapa hasil kajian Unipa

Kompleks dari hulu ke hilir !

- **Pakan ternak** mahal, ketersediaannya masih didatangkan dari luar Papua dan tidak kontinyu - Rp. 10,000-12,000/kg.
- **Bibit** (doc) mahal, impor Rp. 1.500.000 / box @ Rp.15,000/ekor doc.
- **Budidaya** ayam ras pedaging dan ayam ras petelur umumnya dilakukan oleh peternakan rakyat/skala kecil, sehingga efisiensi usaha dan keuntungan yang layak sulit dicapai. Budidaya ayam kampung dan itik merupakan sambilan dengan sistem tradisional.
- **Kebutuhan** daging dan telur ayam selama ini **tidak diimbangi** dengan pengembangan budidaya ternak unggas secara memadai dan intensif – akibatnya pada tahun 2020 ± 80 % kebutuhan daging dan 40 % kebutuhan telur harus impor
- **Parenting** PT, dinas terkait, stake holders terhadap peternak kurang., terutama untuk arus kebijakan dan transfer IPTEK.

Masalah ..... lanjutan

- **Harga jual** daging dan telur sangat tergantung supplier (pemasok).
- **Masalah permodalan** - Bantuan pemerintah untuk pendanaan program pemberdayaan relatif rendah, Peternak skala rumah tangga – sulit mendapatkan bantuan dari pihak bank – resiko kegagalan beternak – akses sangat kurang
- **Kemampuan peternak** untuk menyerap informasi rmasih rendah.
- Kurangnya interaksi **tenaga penyuluh & dokter hewan dengan peternak** akibat luas, jarak dan topografi wilayah setempat).
- **Perkembangan pasar** dan **harga** produk perunggasan (ayam rass pedaging maupun petelur sangat berfluktuatif tergantung dari ketersediaan pasokan, input dan output.
- **Kelompok peternak** sangat **sedikit** dan belum berfungsi maksimal.
- **Kondisi ekonomi** masyarakat yang tidak merata – **daya beli rendah.**

Strategi pengembangan budi daya unggas di Provinsi Papua Barat

SEKTOR HULU - **kegiatan off farm -** diutamakan untuk menjamin tersedianya pakan, bibit dan sapronak.

SEKTOR BUDIDAYA – kegiatan on farm - diutamakan untuk peningkatan produksi ayam ras & ayam local - pengembangan transformasi skala usaha rakyat menjadi skala menengah menuju **usaha ternak mandiri** dilakukan dengan pendekatan **sistem agribisnis** .

SEKTOR HILIR diutamakan untuk peningkatan nilai tambah yang terkait dengan **pascapanen** dan **proses pengolahan** sehingga tercipta **diversifikasi produk**.

SEKTOR KEBIJAKAN untuk **meningkatkan** produk unggas lokal & **mengurangi**/menekan ketergantungan produk impor.

SEKTOR PASAR untuk terjaminnya aspek permintaan dan penawaran produk unggas.

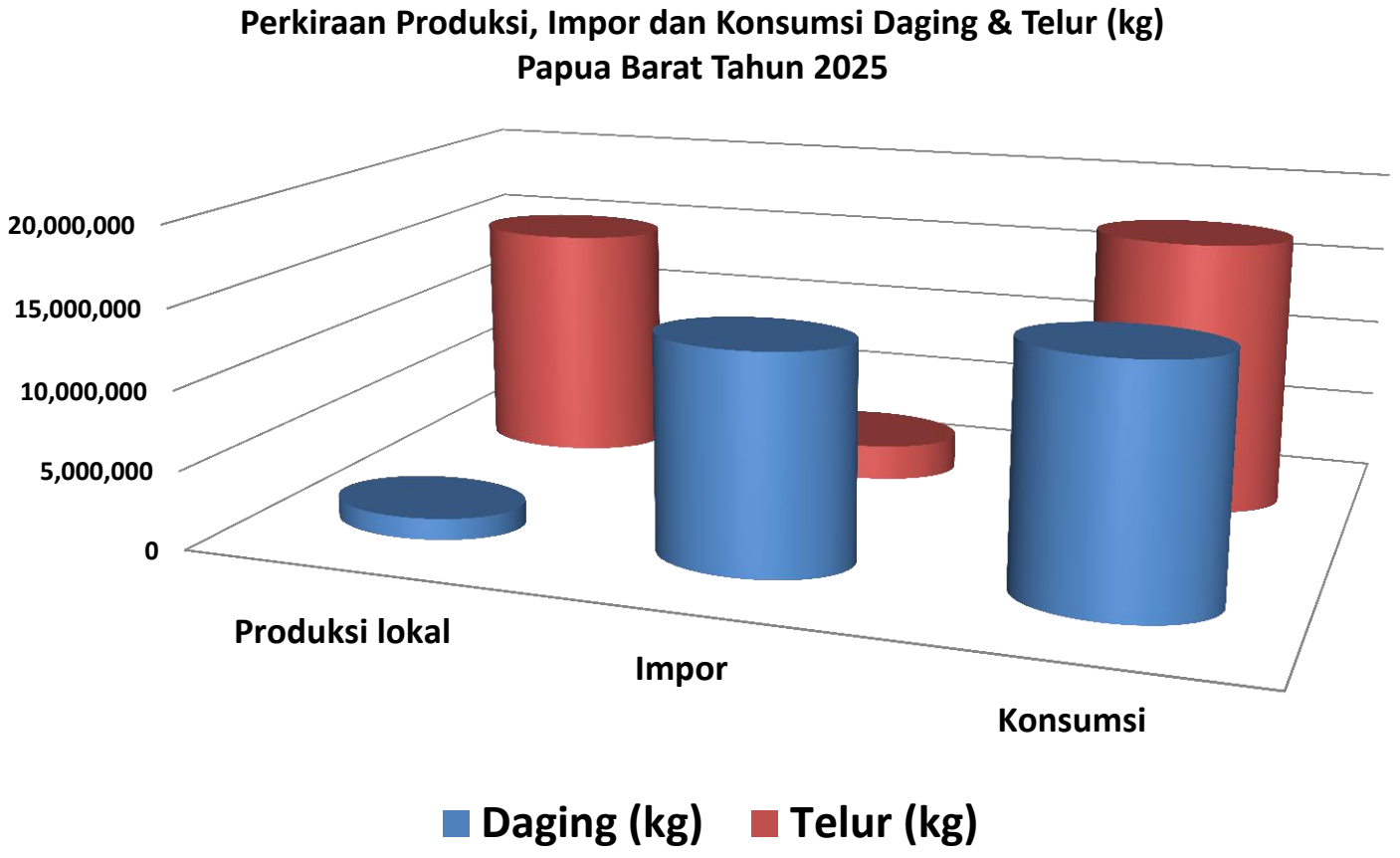
Action ???

- Mendirikan pabrik makanan ternak.
- Program ekstensifikasi (perluasan areal tanaman jagung)
- Pembibitan doc ayam ras & ayam lokal.
- Program kerjasama pola kemitraan yang obyektif menguntungkan kedua belah pihak, baik terhadap perusahaan sebagai inti maupun peternak sebagai plasma.
- Pendampingan secara berkala kepada peternak (peningkatan SDM dan disperse teknologi).
- Menghubungkan Bank/Koperasi dengan peternak/kelompok peternak.

Tantangan budi daya unggas di Provinsi Papua Barat

- **Jumlah penduduk sedikit** – populasi 1,134,068 jiwa dengan pertumbuhan penduduk tahun 2020 sekitar 0,0394 %.
- **Komitmen** – semua pihak memajukan perunggasan.
- **Iklim & Topografi** – Suhu % kelembaban relatif tinggi; akses antar kabupaten relatif menantang.

Proyeksi masa depan bisnis budi daya unggas di Provinsi Papua Barat



Jumlah Produksi, Impor dan Konsumsi Daging % Telur Tahun 2020 dan Tahun 2025

Uraian	Tahun 2020			
	Daging (kg)	%	Telur (kg)	%
Produk lokal	3,062,000	20	10,322,000	60
Impor	12,000,000	80	7,000,000	40
Konsumsi	15,062000		17,322,000	
Uraian	Tahun 2025			
	Daging (kg)	%	Telur (kg)	%
Produk lokal	1,363,020	9	15,055,000	87
Impor	13,698,980	91	2,267,000	13
Konsumsi	15,062,000		17,322,000	

Proyeksi masa depan bisnis budi daya unggas di Provinsi Papua Barat

Proyeksi budidaya unggas di Papua Barat tahun 2025 dihitung berdasarkan data performans jumlah populasi unggas, produksi daging dan produksi telur selama 5 tahun terakhir).

a. **Jumlah populasi unggas tahun 2025 diprediksi turun menjadi 1,706178 ekor dari 3,015,270 ekor saat ini.**
b. **Produksi daging diperkirakan turun sehingga jumlah impor daging akan meningkat.**
c. **Produksi telur diprediksi akan meningkat sehingga jumlah impor telur akan berkurang.**

Penggunaan herbal

sebagai nilai tambah atau daya saing dari produk unggas yang dihasilkan

Mengapa herbal?

- Ramuan herbal sebagai antibiotik ditujukan untuk mengganti vaksin dan antibiotik sintetis pada pemeliharaan ayam kampung organik. https://www.trubus-online.co.id/herbal-pengganti-antibiotik/

- Jamu Berbasis Tanaman Obat Untuk Ternak Ayam, berfungsi sebagai **immunomodulator**. Senyawa aktif tanaman obat dapat berfungsi sebagai antivirus, antibakteri, antiparasit, dan antioksidan yang bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh serta mengatasi penyakit flu burung, koksi atau berak darah yang sering menyerang ternak ayam. http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/jamu-berbasis-tanaman-obat-untuk-ternak-ayam/.

❖ Ramuan herbal organik penambah daya tahan tubuh unggas.
Riset 4,5 tahun di UGM.

Khasiat :

- ✓ Mampu meningkatkan daya tahan tubuh ternak unggas
- ✓ mampu menekan kematian unggas akibat penyakit,
- ✓ mencegah penyakit pada ternak unggas
- ✓ mempercepat pertumbuhan ayam kampung atau unggas ternak
- ✓ daging tidak berbau anyir dan kotoran unggas tidak berbau gas amoniak.

https://www.salam-patuk.desa.id/first/artikel/234-Ramuan-Herbal-Organik-Penambah-Daya-Tahan-Tubuh-Unggas

- Program pemerintah pusat dalam memenuhi ketersediaan bahan pangan hewani yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), Tujuan: pengurangan pemakaian AGP (Antibiotic Growth Promotor) yang berasal dari bahan kimiawi dengan substitusi atau dikomplementasikan dengan bioherbal .

http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/79990/Ramuan-Herbal-Untuk-Ternak-Unggas/

Produk Herbal Papua Barat











Pemanfaatan minyak buah merah untuk meningkatkan BB broiler. Bulletin Peternakan vol 36 no. 1 tahun 2012.

Penggunaan minyak buah merah untuk meningkatkan kualitas fisik daging broiler Rahman Olong, dkk. Fapet Unipa. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis vol 6 (1) :20-26, Januari 2019.

Penggunaan sarang semut meningkatkan viabilitas sperma ayam kampong. Kiki Anggriani, dkk. 2020. Fapet Unipa. Jurnal of Tropical Animal and Vet. Science !0(1):1-7 Tahun 2020.

Ideas in mind

Sosis + Nugget Ayam













Sosis & nuget varian baru – cita rasa beda dengan kandungan gizi plus
Sosis ayam + Antioksidan & Vit E



Terima kasih